

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan antara tingkat dukungan social keluarga dengan prestasi siswa SMA Jendral Sudirman Kalipare Kabupaten Malang, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar (Arikunto, 1998: 251).

Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi.

B. Variable Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian (Arikunto, 1998:111). Dalam penelitian yang mempelajari hubungan, terdapat variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variable lainnya) biasa ditandai dengan simbol (Y) (Azwar, 2002:62).

C. Identifikasi Variable

Dalam penelitian ini ada dua variable yang di gunakan yaitu :

- a. Variable bebas : Dukungan Sosial Keluarga
- b. Variable terikat : prestasi Belajar



D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah operasional yang bertujuan untuk mengetahui penjelasan atau penegasan makna dari variabel yang digunakan :

1. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah sebagai yang diterima oleh individu berupa pemberian bantuan, pertolongan dan semangat. Dukungan sosial tersebut diwujudkan dalam bentuk informasi, tingkah laku verbal atau non verbal dari keluarga, saat individu menghadapi kesulitan atau masalah dimana keadaan dirasa tidak nyaman bagi individu tersebut. Johnson dan Johnson (dalam Wening Wihartati, 2004:52)

2. Prestasi Belajar

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajarnya dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf, sebagai

cerminan kemampuannya menyerap pelajaran yang diberikan di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada penelitian ini didapat dari nilai rata-rata rapor. .(Saiful:1994:18).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua obyek yang dimaksud untuk diselidiki (Hadi, 1987 : 220). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi (Hadi, 1987 : 221). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tiga SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang dengan jumlah 156 orang.

Jadi populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagian siswa SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang dengan jumlah 156 orang, dengan menggunakan sistem random sampling. Adapun data jumlah populasi adalah sebagai berikut :

Data Jumlah Siswa

SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	KELAS	JUMLAH
1	X	42
2	X I	53

3	X II	55
JUMLAH		156

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel yang dapat dijadikan pedoman adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila subjek lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau bisa lebih (Arikunto, 1998; 131).

Dari jumlah siswa tersebut di atas sesuai dengan pengambilan sampel yang disebutkan oleh Arikunto untuk menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 maka dapat diambil semua, tetapi apabila jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena jumlah subjek lebih dari 100 yaitu dengan jumlah 156, ukuran sampel ini terlalu besar sehingga peneliti mengambil 33% dari jumlah siswa yaitu 52 siswa dengan ketentuan sebagai random dari kelas satu sampai kelas tiga.

F. Teknik sampling

Teknik sampling adalah pengambilan sample harus di lakukan sedemikian rupa sehingga di peroleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. (Arikunto, 1998;133)

Metode penarikan sampel atau teknik sampel yang di gunakan pada populasi yang berasal dari SMP dan MTS yaitu dengan menggunakan *simple random sample*. Random sample yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik sendiri sendiri atau bersama-sama di beri kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel acak ini di lakukan dengan cara tanpa pilih-pilih atau pandang bulu, awalnya dengan cara membuat kocokan membuat sebuah balok yang isinya bebrapa nama populasi yang akan di teliti, kemudian di pisahkan antara laki-laki dan perempuan, kemudian di kocok kabus tersebut, jika keluar nama dari balok tersebut maka nama itulah yang akan menjadi sampelnya.

G. Metode Pengambilan Data

1. skala

Pengumpulan data adalah tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid (Nazir, 1999:211).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi. Skala psikologi adalah suatu daftar yang item-item stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan yang didasari indikator-indikator dan mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 1999 : 3). Skala psikologi dalam penelitian ini berupa skala likert yaitu bentuk skala yang menyajikan pernyataan-pernyataan favourable dan unfavourable dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pada dasarnya skala likert menggunakan 5 alternatif jawaban, jawaban netral atau ragu-ragu sengaja dihilangkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghindari kecenderungan subjek untuk menjawab ditengah-tengah. Dalam penelitian ini ada 2 skala, yaitu skala dukungan sosial keluarga dan skala prestasi belajar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter, yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengambil data rata hasil belajar (raport) siswa kelas I, II & III yang dijadikan sampel pada semester terakhir, dan profil SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang, jumlah Guru, jumlah Siswa, kondisi Orang Tua siswa serta NEM rata rata siswa tiap tahunnya dan dokumen lainnya.

3.) Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai data penunjang lapangan, hal ini untuk menggali data lebih lanjut terkait berbagai hal dengan system Tanya jawab langsung dengan Objek Penelitian.

H. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Untuk mengungkap atau mengukur dukungan social keluarga digunakan skala dukungan sosial berdasarkan teori Defares dan Desomer (dalam Smet, 1994:137) yang meliputi aspek-aspek dukungan social keluarga : Bantuan Instrumental, perhatian emosional, dan pemberian informasi.

Adapun aspek-aspeknya sebagai berikut :

a. Bantuan Instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi juga berupa jasa pelayanan.

b. Perhatian Emosional

Dukungan emosional meliputi ekspresi, empati, perlindungan, perhatian, kepercayaan. Dukungan ini membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan dicintai.

c. Pemberian Informasi

Pemberian informasi adalah dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, dan pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus dibuat.

e. Pemberian Penilaian

Pemberian penilaian merupakan salah satu elemen terpenting dalam dukungan sosial keluarga, hal ini lantaran hal yang sudah dilakukan siswa perlu mendapat penilaian berupa penghargaan maupun umpan balik.

Tabel 3.1

Blue Print Dukungan Sosial Keluarga

Indikator	Sub Indikator	ITEM		Jumlah
		F	U-F	
Perhatian Emosional	termasuk ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta atau empati yang bisa memberikan dukungan.	1,2,6,7,9,10 ,14,	12,3,13, 11,15,1 9	

Bantuan instrumental	seperti membantu membuat pembekalan sebelum stress itu datang dan sarana prasarana dukungan	17,29,35,39 ,38, 41,43,44,46 ,50	18,37,4 0,42,48	8
	memberikan dukungan sosial itu sendiri	4,22,	8,16, 24	
Pemberian informasi	Membantu dalam apresiasi diri	25,26	30,34	
	Membantu Kita Dalam Evaluasi	27,33,47	28,31,4 5	

	Diri			
Pemberian Penilaian	penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	20,34,46	22, 43,36	7
	Memberi Umpan Balik Mengenai Hasil Atau Prestasi	21,5,32	37,23	

I. Katagorisasi Prestasi Belajar

Sementara itu, data yang di gunakan untuk mengukur prestasi belajar yaitu, dibagi menjadi tiga bagian yakni:

Tabel 3.2

Klasifikasi Nilai

NO	Nilai	Katagori
1.	0-50	Kurang
2.	51-70	Sedang
3.	71-100	Baik

J. Metode Analisis Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

K. Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1990 : 102) Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

a). Uji validitas item

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

b). Uji korelasi antar faktor

Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan konstruk

yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrumen Skala Kecerdasan Emosional telah benar-benar mengungkap konstruk yang didefinisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah dengan mengorelasikan skor tiap faktor dengan skor total faktor item-item yang valid.

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 17.00 for windows.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \left(\sum x \right)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \left(\sum y \right)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

$\sum x$ = jumlah nilai setiap item.

$\sum y$ = jumlah nilai konstan.

N = jumlah subyek penelitian.

L. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Syaifuddin Azwar, 2000 : 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 17.00 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

3.6. Metoda Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 17.00 for window.